

IMPLEMENTASI BERBASIS UUD 1945 PADA KEPUASAN PUBLIK TERHADAP TRANSPORTASI UMUM JAKLINGKO DI DKI JAKARTAMuhammad Rafif Firdaus¹, Edy Soesanto², Farel Athaya Yulian³Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan
Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Telp : (+6221) 88955882202210215130@mhs.ubharajaya.ac.id, edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id,202210215181@mhs.ubharajaya.ac.id

Submitted: 18 May 2024

Accepted: 27 May 2024

Published: 28 May 2024

ABSTRAK

Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terpadat di Indonesia. Warga Jakarta yang sudah mencapai di atas 10 juta jiwa namun dalam melakukan mobilitasnya belum didukung oleh transportasi umum yang memuaskan warganya. Populasi warga Jakarta sudah mencapai di atas 10 juta jiwa tetapi dalam melakukan mobilitasnya belum sepenuhnya didukung oleh transportasi umum yang berguna untuk memuaskan warganya. Oleh karena itu pemerintah melakukan beberapa cara untuk mengatasi masalah kemacetan tersebut salah satunya dengan memberikan alternatif transportasi yang berfungsi untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi salah satunya yaitu Jaklingko dan berbasis pada UUD 1945. Pemerintah membuat peraturan tentang transportasi yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ). Kebijakan dibuat untuk mengatasi suatu permasalahan dan memenuhi kebutuhan public. Setiap kebijakan memiliki tujuan oleh pembuat kebijakan, yaitu pemerintah. Pada pasal 213 dalam Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2009 menjelaskan bahwa pemerintah mengembangkan dan membangun prasarana dan sarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Ramah Lingkungan. Dalam pasal 3 huruf b UndangUndang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan menyebutkan bahwa lalu lintas angkutan jalan diselenggarakan dengan tujuan untuk mewujudkan pelayanan lalu lintas dan menegnai angkutan jalan yang aman, tertib, lancar, dan terpadu dengan moda angkutan lain guna mendorong perekonomian nasional, memajukan kesejahteraan umum, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta mampu menjunjung tinggi martabat bangsa. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sampai saat ini masih berusaha untuk menerapkan kebijakan-kebijakan yang dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan transportasi public. Jak Lingko merupakan salah satu angkutan umum yang sesuai dengan kebijakan tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan keinginan masyarakat untuk menggunakan transportasi umum dengan memberikan kenyamanan dan keamanan, kemudahan akses dengan perpindahan antar moda transportasi, biaya perjalanan yang rendah, dan waktu perjalanan yang efisien atau singkat. Jak Lingko angkutan umum yang merupakan sistem transportasi yang lebih mengintegrasikan rute, sistem pembayaran, dan infrastruktur dari berbagai jenis moda transportasi yang ada di DKI Jakarta. DKI Jakarta sendiri sudah ada sistem pembayaran terintegrasi. Jak Lingko transformasi dari OK-Otrip yang merupakan sistem transportasi yang terintegrasi (integrasi rute, integrasi manajemen, dan integrasi pembayaran).

ABSTRACT

DKI Jakarta Province is the province with the most dense population in Indonesia. Jakarta's residents have reached more than 10 million people, but their mobility is not yet supported by public transportation that satisfies its citizens. Jakarta's residents have reached more than 10 million people, but their mobility is not yet supported by public transportation that satisfies its citizens. Therefore, the government is taking several ways to overcome the problem of congestion, one of which is by providing alternative transportation which functions to reduce the use of private vehicles, one of which is Jaklingko and is based on the 1945 Constitution. The government makes regulations regarding transportation which refer to Law Number 22 of 2009 regarding Road Freight Traffic (LLAJ). Policies are made to overcome a problem and meet public needs. Every policy has a goal by the policy maker, namely the government. Article 213 in Law Number 22 of 2009 explains that the government develops and builds environmentally friendly road traffic and transportation infrastructure and facilities. In article 3 letter b of Law Number 22 of 2009 concerning Road Transport Traffic, it is stated that road transport traffic is organized with the aim of realizing safe, secure, orderly, smooth and integrated traffic and road transport services with other modes of transport to encourage the economy. national, advancing general welfare, strengthening the unity and integrity of the nation, and being able to uphold the dignity of the nation. The DKI Jakarta Provincial Government is currently still trying to implement policies that can encourage people to use public transportation. Jak Lingko is one of the public transportation that is in accordance with this policy which aims to increase people's desire to use public transportation by providing comfort and safety, easy access to transfer between modes, low travel costs,

and efficient travel time. Jak Lingko is a transportation system that integrates routes, payment systems and infrastructure from various types of transportation modes in DKI Jakarta. DKI Jakarta itself already has an integrated payment system. Jak Lingko is a transformation of OK-Otrip which is an integrated transportation system (route integration, management integration, and payment integration).

PENDAHULUAN

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Anies Baswedan menargetkan jumlah pengguna transportasi umum yang semula sebanyak 19% menjadi 30% dari total pengguna jalan. Dalam meningkatkan angka tersebut, Pemprov DKI Jakarta telah melakukan program revitalisasi sistem transportasi terintegrasi yaitu program Jak Lingko untuk memberi kemudahan bagi pengguna jalan area Jakarta dan telah resmi dioperasikan pada Oktober 2018. JakLingko merupakan sistem transportasi terintegrasi dengan baik rute, manajemen, maupun pembayarannya. Nama Jak Lingko diambil dari dua makna kata yaitu “Jak” dan “Lingko”. “Jak” berarti Jakarta serta “Lingko” yang bermakna integrasi. Armada Jak Lingko terbagi menjadi dua kategori yaitu BRT (Bus Rapid Transit) dengan ukuran besar dan non-BRT dengan ukuran bus sedang ke besar dan bus kecil atau bisa disebut dengan mikrotrans. Banyak kalangan baik ahli, pemerhati dan masyarakat berharap dikembangkan terus menjadi angkutan umum andalan masyarakat Jakarta yang digunakan dalam aktifitasnya sehari-hari. Pelayanan Jak Lingko ini memakai sistem modern berjadwal, tidak ngetem dan tidak boleh salip salipan. Adapun rute yang dilalui oleh angkutan umum model Jaklingko sebanyak 117 rute dan rute ini akan terus diperbanyak sampai dengan dapat menjangkau 95 % wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya sesuai target kebijakan pemerintah DKI Jakarta. Pengoperasian angkutan umum Jak Lingko diatur dalam Peraturan Gubernur Nomor 97 Tahun 2018. Dengan demikian angkutan umum model Jak Lingko selama tiga tahun beroperasi sudah mulai dirasakan masyarakat kehadirannya. Se jauh mana tingkat kepuasan masyarakat maka untuk mengetahui seberapa besar kepuasan publik tersebut dengan melakukan penelitian. Penelitian serupa tentang kepuasan telah banyak dilakukan dengan beragam metode misalnya menyelidiki tingkat kepuasan perempuan pekerja berpenghasilan rendah terhadap berbagai fitur layanan moda paratransit berdasarkan pengalaman mereka. Pada tahun 2019 Dinas Perhubungan Provinsi DKI telah menghadirkan program JakLingko sebagai kebijakan integrasi transportasi umum di DKI Jakarta. JakLingko merupakan implementasi dari UU No. 22 Tahun 2009 mengenai Lalu Lintas serta Angkutan Jalan, serta implementasi dari Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2018 mengenai tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek 2018-2029. Kebijakan JakLingko ini bertujuan untuk meningkatkan keinginan masyarakat untuk menggunakan transportasi umum dan meninggalkan kendaraan pribadi dengan cara mengintegrasikan berbagai moda transportasi umum yang ada di DKI Jakarta, mulai dari Angkutan Kota, Bus Transjakarta, Moda Raya Terpadu (MRT) hingga Kereta Komuter. Dari kebijakan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perjalanan pada moda transportasi umum DKI Jakarta. Fakta bahwa JakLingko merupakan solusi terbaru untuk mengatasi permasalahan transportasi DKI Jakarta dan belum pernah diimplementasikan di wilayah manapun di Indonesia, kebijakan ini menjadi menarik untuk diteliti untuk mengetahui bagaimana kepuasan masyarakat DKI Jakarta terhadap kebijakan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kepuasan masyarakat DKI Jakarta terhadap kebijakan JakLingko dengan menggunakan indikator efektivitas dan efisiensi perjalanan pada moda transportasi DKI Jakarta.

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian tentunya menggunakan metode-metode untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan cara memperoleh sumber data yakni dengan menganalisis data berdasarkan dari studi literature, data pemerintah dan melakukan wawancara terhadap

Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta. Untuk melakukan validasi data, karya ilmiah ini akan menggunakan triangulasi data sehingga untuk mendapatkan hasil akhir telah melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

NO	JUDUL	PENULIS	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Evaluasi Kualitas Pelayanan pada Industri Angkutan Umum: Studi Kasus Mikrotrans Jak Lingko	(Noveesra Zahra, 2020)	Kedua jurnal mengulas program Jak Lingko sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan mobilitas masyarakat dan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.	Jurnal pertama berfokus pada peningkatan kualitas layanan Mikrotrans Jak Lingko melalui persepsi dan harapan penumpang, sedangkan jurnal kedua lebih menggambarkan kebijakan dan tujuan dari program Jak Lingko serta upaya pemerintah dalam mendorong penggunaan transportasi umum.
2.	ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN MIKROTRANS JAK LINGKO SELAMA MASA PANDEMI COVID-19	(Muhammad Aulia, 2021)	Kedua jurnal membahas tentang transportasi umum di DKI Jakarta.	Jurnal pertama menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kuantitatif, sedangkan jurnal kedua menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan konteks kebijakan dan program-program yang diterapkan pemerintah.
3.	ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA JASA TRANSPORTASI UMUM JAK LINGKO DI JAKARTA SELATAN	(Supriyadi et al., 2020)	Kedua jurnal menyoroti upaya pemerintah dalam meningkatkan layanan transportasi umum dan mengurangi penggunaan	Jurnal pertama menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kuantitatif, sedangkan jurnal kedua menggunakan pendekatan deskriptif untuk

			kendaraan pribadi.	menggambarkan konteks kebijakan dan program-program pemerintah.
4.	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Masyarakat Dalam Program Jaklingko	(Yanti Apriyani, 2024)	Kedua jurnal menunjukkan bahwa penggunaan transportasi Jak Lingko diapresiasi oleh masyarakat karena memberikan kontribusi positif dalam mobilitas dan kepuasan pengguna.	Jurnal pertama lebih fokus pada pengalaman dan kepuasan pengguna transportasi Jak Lingko dari sudut pandang masyarakat atau konsumen, sementara jurnal kedua lebih membahas tentang konteks kebijakan, hukum, dan infrastruktur transportasi umum di DKI Jakarta.
5.	ANALISIS KINERJA DAN KEPUASAN PELAYANAN TERHADAP MODA TRANSPORTASI MICROTRANS JAKLINGKO (PURIKEMBANGAN-KALIDERES)	(Yanti Apriyani1, 2024)	Kedua jurnal menyoroti upaya pemerintah DKI Jakarta dalam meningkatkan kualitas transportasi umum dan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi untuk mengatasi masalah kemacetan.	Jurnal pertama lebih fokus pada evaluasi kinerja dan kepuasan pengguna terhadap layanan Jak Lingko 50 secara langsung, sementara jurnal kedua lebih menjelaskan tentang konteks kebijakan dan peraturan terkait transportasi umum di DKI Jakarta.
6.	EFEKTIVITAS PROGRAM JAK LINGKO DALAM UPAYA MENURUNKAN INDEKS KEMACETAN DI DKI JAKARTA	(Al-Adha & Atmojo, 2023)	Kedua jurnal mengakui pentingnya evaluasi terhadap efektivitas program Jak Lingko dalam menurunkan tingkat kemacetan di DKI Jakarta.	Jurnal pertama bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Jak Lingko dalam menurunkan tingkat kemacetan di DKI Jakarta dan mencari solusi atas hambatan yang dihadapi. Sementara jurnal kedua lebih menjelaskan tentang konsep dan tujuan

				dari program Jak Lingko dalam meningkatkan pemanfaatan transportasi umum.
7.	Pengaruh Website dan Instagram Jaklingko Sebagai Media Informasi Dalam Berinteraksi Dengan Pengguna Transportasi Jaklingko	(Dalu Shinta et al., 2023)	Masing-masing jurnal menyajikan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dari inisiatif yang dilakukan terhadap interaksi dengan pengguna.	Jurnal pertama lebih fokus pada pengaruh website dan Instagram yang dilakukan oleh Humas Jak Lingko terhadap transportasi umum DKI Jakarta, sementara jurnal kedua lebih berfokus pada program Jak Lingko secara keseluruhan dan tujuannya untuk meningkatkan pemanfaatan transportasi umum.
8.	Analisis Kepuasan Publik Terhadap Angkutan Umum Model Jak Lingko Sebagai Pengintegrasian Antar Moda Transportasi Publik Di DKI Jakarta	(Wijianto, 2022)	Kedua jurnal membahas tentang tantangan mobilitas yang dihadapi oleh penduduk Jakarta, terutama karena kurangnya dukungan dari sistem transportasi umum yang memadai	Jurnal pertama lebih fokus pada analisis kepuasan publik terhadap Jak Lingko sebagai pengintegrasian antarmoda transportasi, sementara jurnal kedua lebih menekankan pada pengenalan program Jak Lingko dan tujuannya untuk meningkatkan pemanfaatan transportasi umum.
9.	RANCANG BANGUN SISTEM INTEGRASI ANGKUTAN KOTA (SIANGKOT) GUNA Mendukung PROGRAM JAKLINGKO	(Aji et al., 2019)	Kedua jurnal membahas masalah mobilitas penduduk DKI Jakarta dan upaya pemerintah untuk meningkatkan	Metode penelitian yang digunakan dalam kedua jurnal berbeda. Jurnal pertama menggunakan metode pengembangan aplikasi berbasis Android dan

			pemanfaatan transportasi umum sebagai solusi atas kemacetan yang ada	menganalisis penggunaan aplikasi tersebut, sedangkan jurnal kedua tidak menyebutkan metode penelitian yang digunakan.
10.	Analisis Sentimen pada Program Transportasi Publik JakLingko dengan Metode Support Vector Machine	(Faroh Ladayya, 2022)	Kedua jurnal sama-sama bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan publik terhadap transportasi umum JakLingko	Jurnal pertama tampaknya lebih fokus pada implementasi kebijakan yang berbasis pada Undang-Undang Dasar 1945 terhadap kepuasan publik terhadap transportasi umum JakLingko di DKI Jakarta. Sementara itu, jurnal kedua lebih berfokus pada analisis sentimen terhadap program tersebut dengan menggunakan metode Support Vector Machine
11.	EDUKASI PENGGUNAAN TRANSPORTASI PUBLIK DKI JAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19	(Bagas Darmawan, 2021)	Kedua jurnal membahas tantangan dan inisiatif terkait dengan transportasi umum di DKI Jakarta.	Jurnal pertama menyoroti bahwa masyarakat telah mengetahui dan memahami protokol yang harus diikuti dalam menggunakan transportasi umum, sedangkan jurnal kedua memberikan hasil analisis kepuasan pengguna terhadap program Jak Lingko.
12.	IMPLEMENTASI TRANSPORTASI PUBLIK TERINTEGRASI DI PERKOTAAN	(Samsul Ode, 2020)	Kedua jurnal menyoroti upaya pemerintah dalam mengembangkan transportasi publik sebagai	Jurnal pertama mungkin lebih fokus pada pemahaman dan pendapat masyarakat tentang transportasi publik secara umum,

			bagian dari kebijakan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan mobilitas masyarakat.	sementara jurnal kedua lebih menekankan pada evaluasi konkret terhadap program Jak Lingko.
13.	KOLABORASI STAKEHOLDER DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM LAYANAN TRANSPORTASI INTEGRASI JAKLINGKO DI PROVINSI DKI JAKARTA	(Kodariyah et al., 2022)	Kedua jurnal membahas tentang program pelayanan transportasi terintegrasi Jak Lingko yang diperkenalkan oleh pemerintah DKI Jakarta sebagai solusi untuk mengatasi kemacetan dan meningkatkan mobilitas masyarakat.	Jurnal pertama lebih fokus pada analisis proses dan hambatan collaborative governance dalam pelaksanaan program Jak Lingko, sementara jurnal kedua lebih menyoroti tujuan dan hasil dari program tersebut.
14.	Penerapan PERPU Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 Terhadap Jam Operasional Angkutan Umum di Jakarta Selatan	(Bayu Suryadi Manggala et al., 2023)	Kedua jurnal menyoroti peran pemerintah dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi transportasi publik, baik melalui regulasi maupun implementasi kebijakan.	Meskipun keduanya mengidentifikasi keterbatasan infrastruktur dan layanan sebagai masalah utama, jurnal pertama lebih menekankan pada implementasi aturan baru, sementara jurnal kedua mungkin lebih menyoroti aspek-aspek tertentu seperti jumlah armada yang tidak sebanding dengan jumlah penumpang.
15	Transportasi Publik Terintegrasi Optimalisasi Implementasi Smart Mobility di DKI Jakarta	(Margaretha et al., 2023)	Kedua jurnal menekankan pentingnya evaluasi terhadap implementasi transportasi	Jurnal pertama lebih fokus pada analisis dimensi Smart Mobility dalam meningkatkan transportasi publik, sementara jurnal

			publik yang ada dan upaya-upaya perbaikan untuk mencapai target-target yang diinginkan.	kedua lebih menyoroti implementasi program atau kebijakan tertentu seperti Jak Lingko.
--	--	--	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemacetan dan buruknya tingkat polusi udara masalah besar yang tidak kunjung usai, bahkan terus meningkat di kota Jakarta, Indonesia. Hal ini bisa diperbaiki dengan memperbaiki salah satu akar permasalahan yaitu suplai transportasi umum yang kurang memadai. Maka dari itu pemerintah melakukan cara untuk mengatasi masalah kemacetan tersebut salah satunya dengan memberikan alternatif transportasi yang berfungsi untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yaitu dengan adanya program transportasi umum Jak Lingko sebagai solusi mobilitas di DKI Jakarta.

1. Kondisi angkutan umum Jak Lingko di DKI Jakarta

Kebutuhan akan perpindahan antar moda yang cepat dan efisien diperlukan feeder dalam menjamin integrasi antar moda, untuk kebutuhan hal tersebut akan diperankan oleh angkutan umum model Jaklingko. Gubernur DKI Jakarta menjamin bahwa Jaklingko ditargetkan mampu diatas 92% menjangkau wilayah Jakarta pada tahun 2022. Pada tahun 2017 jangkauan kendaraan umum hanya 42% dari wilayah jakarta, sedang pada tahun 2018 naik menjadi 82% dan pada tahun 2022 akan mencapai 92%.

2. Model angkutan umum harapan publik

Kebutuhan akan perpindahan antar moda yang cepat dan efisien diperlukan feeder dalam menjamin integrasi antar moda, untuk kebutuhan hal tersebut akan diperankan oleh angkutan umum model Jaklingko. Penyelenggaraan transportasi publik Jaklingko diatur melalui Peraturan Gubernur Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penugasan BUMD untuk menyelenggarakan Sistem Integrasi Pembayaran antar Moda Transportasi. Kebijakan tersebut memberikan harapan terhadap perubahan transportasi umum di DKI Jakarta. Moda transportasi terintegrasi ini telah dimulai sejak tahun 2018 dengan 109 rute dan 2.300 armada. Saat ini sudah berkembang 248 rute dan 4.123 armada yang terintegrasi dalam satu layanan dibawah Transjakarta.

Jumlah penumpang naik rata rata 350.000 orang perhari pada tahun 2018 menjadi 1 juta penumpang per hari pada awal 2020. Jangkauan wilayah sudah mencapai 83% sebelumnya hanya 20%. Targetnya cakupan wilayah bisa mencapai 95%, setiap 500 m ada halte untuk mengakses ke angkutan umum untuk itu subsidi meningkat mencapai 150% pada tahun 2019 (tempo, 2021). Harapan publik yang telah dijamin oleh pemerintah melalui kebijakan Gubernur DKI Jakarta bahwa keterjangkauan operasi angkutan umum model Jaklingko telah mencapai 92% dari target 95% seperti disebutkan diatas, demikian pula kenaikan penumpang juga naik signifikan.

Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan merupakan suatu tahapan dari proses kebijakan setelah penetapan suatu undang – undang atau bisa diartikan sebagai pelaksanaan undang-undang di mana berbagai pemeran, prosedur, organisasi dan teknik bekerjasama untuk menjalankan suatu kebijakan dalam upaya untuk meraih tujuan kebijakan atau program pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menerapkan beberapa kebijakan guna menarik minat masyarakat untuk menggunakan transportasi publik.

Integrasi Transportasi Publik

Untuk menarik minat masyarakat, maka transportasi publik harus memiliki standar pelayanan minimal seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan No.10 Tahun 2012 antara lain keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan, dan keteraturan. Selain itu, konektivitas atau integrasi antar moda transportasi publik harus ditingkatkan sebagai salah satu bentuk upaya dalam mengurangi kemacetan yang terjadi dan juga memberikan kemudahan untuk mencapai tujuan bagi pengguna

Pelaksanaan Kebijakan

Pemerintah membuat peraturan tentang transportasi yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ). Kebijakan dibuat untuk mengatasi suatu permasalahan dan memenuhi kebutuhan public. Setiap kebijakan memiliki tujuan oleh pembuat kebijakan, yaitu pemerintah. Pada pasal 213 dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 menjelaskan bahwa pemerintah mengembangkan dan membangun prasarana dan sarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Ramah Lingkungan. Dalam pasal 3 huruf b Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan menyebutkan bahwa lalu lintas angkutan jalan diselenggarakan dengan tujuan untuk mewujudkan pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu dengan moda angkutan lain untuk mendorong perekonomian nasional, memajukan kesejahteraan umum, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta mampu menjunjung tinggi martabat bangsa.

Integrasi sistem pembayaran

Integrasi sistem pembayaran yang terpadu untuk seluruh angkutan umum di Jakarta dapat sangat menguntungkan bagi Provinsi DKI Jakarta untuk meminimalkan jumlah pembayaran biaya perjalanan. Pemabayaran yang terintegrasi memperbolehkan pengguna transportasi publik menggunakan hanya 1 tiket untuk beberapa jenis moda dalam kurun waktu yang singkat (harian) atau jangka panjang (top-up system). Di Jakarta sendiri sudah ada sistemj pembayaran terintegrasi yang disebut dengan JakLingko. Jak Lingko adalah transformasi dari OK-Otrip yang merupakan sistem transportasi yang terintegrasi (integrasi rute, integrasi manajemen, dan integrasi pembayaran).

Program Jak Lingko sebagai Solusi Mobilitas: Banyak jurnal menyoroiti bahwa program Jak Lingko dianggap sebagai solusi untuk meningkatkan mobilitas masyarakat dan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Ini menunjukkan bahwa terdapat kesadaran akan pentingnya transportasi umum yang efektif dalam mengatasi masalah kemacetan dan polusi udara.

Evaluasi Kualitas Pelayanan: Sebagian besar jurnal melakukan evaluasi terhadap kualitas layanan transportasi umum, khususnya program Jak Lingko, baik dari perspektif penumpang maupun kebijakan pemerintah. Ini menunjukkan adanya kesadaran untuk meningkatkan kualitas layanan agar lebih memuaskan pengguna dan lebih efektif dalam mencapai tujuan kebijakan pemerintah.

Metode Penelitian yang Beragam: Terdapat variasi dalam metode penelitian yang digunakan, mulai dari analisis statistik hingga pendekatan deskriptif, serta penggunaan pengembangan aplikasi berbasis Android. Ini menunjukkan keberagaman pendekatan dalam memahami dan mengevaluasi aspek-aspek yang terkait dengan transportasi umum.

Pengaruh Media Sosial dan Inisiatif Komunikasi: Beberapa jurnal menyoroiti pengaruh positif dari inisiatif komunikasi, seperti penggunaan website dan Instagram, dalam meningkatkan interaksi dengan pengguna transportasi umum. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat digunakan sebagai sarana efektif untuk memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Peran Pemerintah dan Regulasi: Banyak jurnal menyoroti peran penting pemerintah dalam mengembangkan transportasi publik melalui regulasi dan kebijakan yang mendukung. Implementasi aturan baru dan upaya-upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi transportasi publik menjadi sorotan penting dalam beberapa jurnal.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Program: Beberapa jurnal secara khusus melakukan evaluasi terhadap efektivitas program Jak Lingko dalam menurunkan tingkat kemacetan dan meningkatkan pemanfaatan transportasi umum. Ini menunjukkan pentingnya pemantauan dan evaluasi terhadap program-program transportasi umum untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan yang diinginkan tercapai.

HIPOTESIS

NO	HASIL HIPOTESA	IMPLEMENTASI	ANALISIS
1	Faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan masyarakat terhadap program Jaklingko	UUD 1945	Dalam pasal UUD 1945 yaitu pasal 33 ayat 1, terutama bagian yang menyatakan bahwa perekonomian diselenggarakan secara bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Pasal ini relevan karena program Jaklingko merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menyelenggarakan perekonomian secara bersama-sama untuk kesejahteraan masyarakat.
2	Kualitas pelayanan pada industri angkutan umum	UUD 1945	Dalam pasal 33 ayat 2 yang berkaitan dengan kualitas pelayanan pada industri angkutan umum dan menyatakan bahwa cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Hal ini berkaitan dengan industri angkutan umum karena angkutan umum merupakan salah satu aspek yang penting dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat yang luas, dan kualitas pelayanannya dapat memengaruhi kesejahteraan dan keamanan masyarakat secara umum. Pasal ini menegaskan bahwa negara memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengawasi cabang produksi yang penting

			bagi kebutuhan Masyarakat termasuk angkutan umum.
3	Pelayanan keamanan dan kenyamanan terhadap angkutan umum	UUD 1945	Dalam UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang mengatur secara khusus mengenai keamanan dan kenyamanan dalam angkutan umum di Indonesia. Pasal-pasal dalam UU tersebut mengatur berbagai hal terkait dengan standar pelayanan, keamanan, dan kenyamanan yang harus dipenuhi oleh penyelenggara angkutan umum.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang penulis dapat dari kasus Implementasi Berbasis UUD 1945 Pada Kepuasan Publik Terhadap Transportasi Umum Jaklingko Di Dki Jakarta terdapat beberapa hasil hipotesa :

1. Faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan masyarakat terhadap program Jaklingko dengan implementasi UUD 1945, Dalam pasal UUD 1945 yaitu pasal 33 ayat 1, terutama bagian yang menyatakan bahwa perekonomian diselenggarakan secara bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Pasal ini relevan karena program Jaklingko merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menyelenggarakan perekonomian secara bersama-sama untuk kesejahteraan Masyarakat.
2. Kualitas pelayanan pada industri angkutan umum dengan implementasi UUD 1945, Dalam pasal 33 ayat 2 yang berkaitan dengan kualitas pelayanan pada industri angkutan umum dan menyatakan bahwa cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Hal ini berkaitan dengan industri angkutan umum karena angkutan umum merupakan salah satu aspek yang penting dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat yang luas, dan kualitas pelayanannya dapat memengaruhi kesejahteraan dan keamanan masyarakat secara umum. Pasal ini menegaskan bahwa negara memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengawasi cabang produksi yang penting bagi kebutuhan Masyarakat termasuk angkutan umum.
3. Pelayanan keamanan dan kenyamanan terhadap angkutan umum dengan implementasi UUD 1945, Dalam UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang mengatur secara khusus mengenai keamanan dan kenyamanan dalam angkutan umum di Indonesia. Pasal-pasal dalam UU tersebut mengatur berbagai hal terkait dengan standar pelayanan, keamanan, dan kenyamanan yang harus dipenuhi oleh penyelenggara angkutan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. B., Hidayah, M., & Haski, N. (2019). *RANCANG BANGUN SISTEM INTEGRASI ANGKUTAN KOTA (SIANGKOT) GUNA Mendukung PROGRAM JAKLINGKO*.
- Al-Adha, Y., & Atmojo, M. E. (2023). *EFEKTIVITAS PROGRAM JAK LINGKO DALAM UPAYA MENURUNKAN INDEKS KEMACETAN DI DKI JAKARTA* (Vol. 3, Issue 1).

- Angkutan Umum di Jakarta Selatan Bayu Suryadi Manggala, O., Syahbana Mahendra, R., Whisnu Murti, T., Stevani Arumi, S., & Yusuf Argiansyah, H. (2023). Penerapan PERPU Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 Terhadap Jam. *Bayu Suryadi Manggala, Dkk) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 340(5). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8019182>
- Bagas Darmawan, M. D. , A. F. , D. S. (2021). EDUKASI PENGGUNAAN TRANSPORTASI PUBLIK DKI JAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Abdimas Unwahas* , 13–14.
- Dalu Shinta, A., Prihatiningsih, N., & Rama Adhypoetra, R. (2023). Pengaruh Website dan Instagram Jaklingko Sebagai Media Informasi Dalam Berinteraksi Dengan Pengguna Transportasi Jaklingko. In *Jurnal Cyber PR* (Vol. 3, Issue 2).
- Faroh Ladayya, D. S. W. E. P. H. D. M. (2022). Analisis Sentimen pada Program Transportasi Publik JakLingko dengan Metode Support Vector Machine. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya* , 382–383.
- Kodariyah, L., Kurniawan, I. A., & Firdiyani, F. (2022). KOLABORASI STAKEHOLDER DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM LAYANAN TRANSPORTASI INTEGRASI JAKLINGKO DI PROVINSI DKI JAKARTA. In *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi (JIIA)* (Vol. 12, Issue 01). <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/JIIA>
- Margaretha, A. M., Nugroho, A. A., Stia, P., & Jakarta, L. (2023). Transportasi Publik Terintegrasi: Optimalisasi Implementasi Smart Mobility di DKI Jakarta. In *Journal Of Public Policy and Applied Administration* (Vol. 5).
- Muhammad Aulia, H. N. B. D. M. (2021). ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN MIKROTRANS JAK LINGKOSELAMA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Visionida*, 79–81.
- Noveesra Zahra, I. B. D. S. A. (2020). Evaluasi Kualitas Pelayanan pada Industri Angkutan Umum: Studi Kasus Mikrotrans Jak Lingko. *JURNAL SAINS DAN SENI* , 1–6.
- Samsul Ode, M. K. M. (2020). IMPLEMENTASI TRANSPORTASI PUBLIK TERINTEGRASI DI PERKOTAAN. *Jurnal Kebijakan Publik*, 38–41.
- Supriyadi, D., Manggabari, A. S., & Nastiti, H. (2020). ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA JASA TRANSPORTASI UMUM JAK LINGKO DI JAKARTA SELATAN. In *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar* (Vol. 1).
- Wijianto, B. I. R. (2022). Analisis Kepuasan Publik Terhadap Angkutan Umum Model Jak Lingko Sebagai Pengintegrasikan Antar Moda Transportasi Publik Di DKI Jakarta. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 1–12.
- Yanti Apriyani, H. A. S. I. A. Moh. T. , S. D. R. I. K. , M. S. A. K. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Masyarakat Dalam Program Jaklingko. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1–13.
- Yanti Apriyani1, H. , A. S. , I. A. , Moh. T. , S. D. R. , I. K. , M. S. A. K. (2024). Analisis Kinerja dan Kepuasan Pelayanan Terhadap Moda Transportasi Microtrans Jak Lingko (*Puri Kembangan-Kalideres*). <http://sostech.greenvest.co.id>